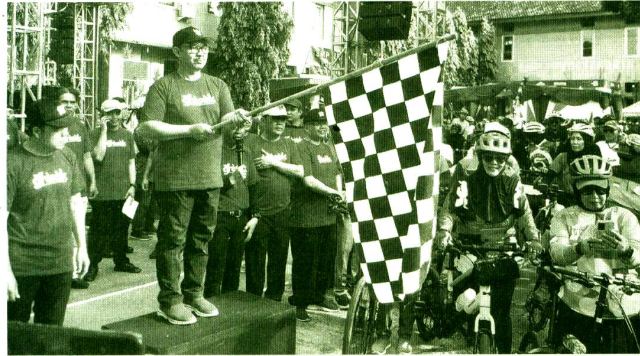




Wali Kota
Jogja, Hasto
Wardoyo,
melepas
kegiatan
Gowes Jeron
Benteng dalam
peringatan
Hardiknas Kota
Jogja, Jumat
(2/5).

► AGENDA PENDIDIKAN

Peringati Hardiknas dengan Gowes dan Reresik Lingkungan Sekolah

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelar peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) dengan kegiatan *Gowes Jeron Benteng* dan *reretik* atau bersih-bersih lingkungan sekolah di SMPN 16 Jogja, Jumat (2/5). Komunitas Yogowes turut meramaikan kegiatan ini.

Kegiatan ini diawali dengan upacara yang diikuti oleh seluruh siswa SMPN 16 Jogja dan 350 anggota komunitas Yogowes. Dalam upacara ini dilakukan penandatanganan prasasti Sekolah Tunas Unggul SMPN 16 Jogja dan penyerahan secara simbolis alat kebersihan kepada perwakilan siswa. Setelah upacara, kegiatan dilanjutkan dengan *Gowes Jeron Benteng* dan *reretik* lingkungan sekolah.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menjelaskan pendidikan sangat penting, sehingga muncul istilah *long live education* atau pendidikan seumur hidup. "Menuntut ilmu tidak mengenal usia dan tempat. Kita semua harus semangat menuntut

ilmu," ujarnya.

Dalam program *quick win* 100 hari kerja, Hasto menjadikan SMPN 16 Jogja dan SDN Pura Pakualaman menjadi sekolah unggulan di Kota Jogja. "Saya yakin semua sekolah bagus, tinggal bagaimana guru, kepala sekolah, murid, kepala dinas dan wali kotanya," katanya.

Ia meminta sebagai sekolah unggulan, SMPN 16 Jogja terus meningkatkan prestasi dan keunggulan, terutama dalam Bahasa Inggris dan bahasa lainnya. "Ketika sudah ada unggulan dari sisi bahasa, saya yakin akan menjadi sekolah unggulan. Dalam *quick win* 100 hari kerja, Kepala Disdikpora Kota Jogja saya minta menambah sistem, guru dan lainnya," katanya.

Selain itu, ia juga menargetkan semua difabel baik yang kaya maupun miskin, agar digratiskan dalam mengakses pendidikan. "Saya meminta Kepala Disdikpora untuk *sweeping*, jangan sampai ada difabel sekolahnya bayar, kata dia.

Hasto juga mengingatkan agar sekolah bisa mengelola sampah secara mandiri. "Sampah diperhatikan, juga lingkungan sekolah sekitar 200 meter, supaya kita punya kepekaan sosial. Saya mohon SMPN 16 Jogja jadi percontohan, sampah diolah sendiri, diselesaikan di sekolah," katanya.

Kepala Disdikpora DIY, Budi Asrori, menuturkan peringatan Hardiknas kali ini mengusung tema *Partisipasi Semesta Wujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua*. "Dengan peringatan ini menjadikan motivasi bagi kita bersama untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan di Kota Jogja," kata dia.

Kegiatan ini bertepatan dengan Jumat Wage, yakni gerakan bersih-bersih sekolah sebagai tindak lanjut lomba kebersihan seluruh sekolah di Kota Jogja pada Maret lalu. "Kami berupaya agar semua satuan pendidikan dari PAUD sampai SMP berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang bersih," katanya.

(Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005